

H F C K O T A

# NEWS



Edisi 17 // 26 April 2026



*Bangkit Dari*  
**KEKECEWAAN**

# SUARA PENGGEMBALAAN



**L**ukas 24:21 "Padahal kami dahulu mengharapkan..."  
Kalimat ini mungkin terdengar sangat dekat dengan kehidupan kita. Ada masa di mana kita pernah berharap begitu besar tentang masa depan, relasi, pelayanan, atau bahkan tentang Tuhan sendiri. Namun kenyataannya, tidak semua berjalan seperti yang kita bayangkan. Harapan yang dulu hidup, kini terasa mati.

Itulah yang dialami dua murid dalam perjalanan ke Emaus, salah satunya adalah Kleopas. Mereka berjalan menjauh dari Yerusalem menuju Emaus. Sebuah perjalanan yang bukan hanya secara fisik, tetapi juga secara rohani. Mereka meninggalkan pusat iman mereka, karena hati mereka dipenuhi kekecewaan.

Namun kisah ini tidak berhenti di sana. Justru di tengah kekecewaan itu, Tuhan memulihkan mereka. Dari kisah ini, kita belajar lima langkah untuk bangkit dari kekecewaan.

## **Pertama, berhenti menjauh dan belajar mendekat (ay. 13-16).**

Dalam ayat-ayat ini dikatakan "Sedang dalam perjalanan ke Emaus", ini merupakan tindakan menjauh dari pusat iman. Sementara frasa "mata mereka terhalang" menunjukkan bahwa realitas rohani mereka terganggu. Dari bagian ini kita belajar bahwa kekecewaan dapat:

1. Mengubah arah hidup (meninggalkan Yerusalem). Kekecewaan sering kali membuat kita mengambil keputusan yang salah. Kita mulai menjauh dari Tuhan, dari komunitas, bahkan dari tujuan hidup kita.

2. Mengaburkan penglihatan rohani (tidak menyadari kehadiran Yesus). Dua murid itu berjalan menjauh tanpa sadar bahwa Yesus sebenarnya berjalan bersama mereka. Tuhan hadir, tetapi mereka tidak menyadarinya.
3. Menggoyahkan iman (Markus 14:27). Para murid paska Yesus ditangkap dan disalibkan kocar-kacir dan iman mereka tergoncang.
4. Berpotensi memecah komunitas karena mulai meninggalkan persekutuan murid.

Oleh karena itu, langkah pertama untuk bangkit dari kekecewaan adalah mewaspadaikan keputusan kita saat kecewa serta berhenti menjauh dan mulai kembali mendekat kepada Tuhan.

## **Kedua, jujur mengkomunikasikan kekecewaan kita (ay. 17-24).**

Semua orang bisa mengalami berbagai bentuk kekecewaan. Kekecewaan personal (kecewa terhadap: diri sendiri, orang lain atau situasi/kegagalan), kekecewaan komunal (kekecewaan terhadap: pemimpin/institusi, komunitas, norma sosial) atau kekecewaan Spiritual (kecewa terhadap: Tuhan atau Gereja Tuhan). Dua orang ke Emaus kecewa yang mana? Ketiganya.

Namun di tengah kekecewaan itu Yesus bertanya, "Apakah yang kamu percakapkan?" Padahal Ia tahu segalanya. Pertanyaan itu membuka ruang bagi mereka untuk jujur. Mereka mencurahkan isi hati: fakta,

pengalaman, bahkan kebingungan mereka. Ini menunjukkan bahwa pemulihan dimulai dari kejujuran.

Sering kali kita menyimpan luka kekecewaan terlalu lama. Kita diam, memendam, dan berpura-pura kuat. Padahal Tuhan mengundang kita untuk datang dengan hati yang apa adanya. Kekecewaan tidak perlu disembunyikan. Kekecewaan perlu dibawa kepada Tuhan dan kepada komunitas yang benar. Bangkit dan kekecewaan itu dimulai dari keterbukaan berkomunikasi dengan sesama dan dengan Tuhan (jangan buarkan terus terluka).

### **Ketiga, evaluasi harapan kita (ay. 25-27).**

Yesus menegur mereka karena "lamban percaya." Masalah mereka bukan kurang informasi, tetapi salah memahami rencana Tuhan.

Mereka berharap Mesias yang membebaskan secara politis, tetapi Tuhan menghadirkan Mesias yang menderita untuk menyelamatkan manusia. Di sinilah letak akar kekecewaan: ketika realita tidak sesuai dengan ekspektasi kita.

Roma 8:24-25 mengingatkan bahwa pengharapan sejati tidak selalu terlihat. Justru karena tidak terlihat, kita belajar untuk percaya dan menantikannya dengan tekun.

Karena itu, kita perlu mengevaluasi:

- o Apakah harapan kita tertuju pada hal yang kekal atau sementara?
- o Apakah kita memaksa Tuhan mengikuti rencana kita?
- o Apakah kita menilai Tuhan hanya dari situasi saat ini?

Bangkit dari kekecewaan itu berarti mulai menunjukan harapan kita pada Tuhan, mengatur harapan kita sejalan dengan kehendak-Nya serta mulai menjalani prosesnya dengan iman dan ketekunan.

### **Keempat, sadari kehadiran Tuhan (ay. 28-32).**

Dari ayat-ayat ini kita belajar bahwa saat kecewa, orang yang sadar kehadiran Tuhan dalam hidupnya akan:

1. Memiliki kerinduan untuk tinggal dalam hadirat Tuhan. Yesus berbuat seolah hendak meneruskan perjalanan tetapi mereka berkata "tinggallah bersama kami".
2. Membuka diri sepenuhnya bagi Yesus. Mereka mengundang Yesus untuk masuk dalam area kekecewaan kita.
3. Menerima pemulihan dari Tuhan dan Firman-Nya. Hati yang berkobar-kobar menunjukkan Firman itu mengubah hati mereka).

Saat kecewa, kita sering merasa Tuhan jauh. Padahal Dia tetap hadir. Bahkan, Roma 8:26 mengingatkan bahwa Roh Kudus menolong kita dalam kelemahan kita. Saat kecewa, jangan lupa ada satu pribadi yang setia menyertai dan menolong kita yakni Roh Kudus, Sang Roh Pengharapan.

### **Kelima, bangkit dan mlangkah kembali (ay. 33-35).**

Setelah mereka menyadari Yesus, mereka tidak tinggal diam. Mereka segera bangkit, berbalik arah, dan kembali ke Yerusalem. Mereka menjadi saksi bahwa Yesus benar-benar hidup. Inilah bukti pemulihan sejati: bukan hanya hati yang dihibur, tetapi hidup yang berubah. Mereka hidupnya diarahkan kembali, hati mereka berkobar: semangat dinyalakan, dan mereka punya peran untuk bersaksi tentang kebangkitan Yesus. Mari kita belajar untuk jangan tinggal dalam kekecewaan, ambil langkah iman untuk bangkit dan kembali pada tujuan ilahi.

Bapak/Ibu/Saudara, kekecewaan tidak bisa dihindari dalam hidup. Namun kekecewaan bukanlah akhir dari cerita. Ia bisa menjadi titik balik, jika kita meresponsnya dengan benar. Kekecewaan membuka pintu hati bagi dua hal: batu sandungan yang membuat kita jatuh, atau tangan Tuhan yang memurnikan kita. Pilihannya ada pada kita. Jangan tinggal dalam kekecewaan. Bangkitlah, karena Yesus yang bangkit juga sanggup membangkitkan kembali harapan dalam hidupmu.

Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kita semua.

(Yehudha Andrew Sugito)



# Pelita Tetap Menyala Meski Harga Minyak Membakar Harta

by Danny Yosua

Baru-baru ini mungkin banyak yang bersliweran di media sosial kita, mengenai kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Atau mungkin kita sendiri yang terdampak langsung atas kenaikan BBM ini.

Tidak dipungkiri bahwa kenaikan harga BBM adalah isu yang menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek ekonomi rumah tangga hingga aspek stabilitas nasional. Meskipun begitu, kita harus tetap menjadi pelitanya Tuhan ditengah perekonomian yang semakin sulit ini. Menjadi pelita Tuhan berarti bahwa kita harus tetap memancarkan karakter Kristus ketika orang lain mungkin kehilangan harapan atau integritas.

Bagaimana sikap kita, dalam menanggapi kenaikan harga BBM ini, agar kita tetap menjadi pelita Tuhan ditengah masyarakat?

Pertama, jaga lidah. Menjaga lidah kita dari keluhan-keluhan yang destruktif. Dunia pasti mengeluh, menghujat, dan menyebarkan kepanikan. Namun tetaplah menjadi orang yang tenang dan membawa kata-kata pengharapan ketika berada di tengah pembicaraan yang penuh amarah mengenai ketidakstabilan ekonomi (Filipi 2:14-15). Ini adalah cara paling sederhana untuk terlihat "berbeda" dari dunia.

Kedua, kepedulian terhadap sesama. Biasanya, saat harga naik, insting manusia adalah memperkuat genggam tangan alias menjadi kikir. Menjadi pelita berarti melakukan sebaliknya. Dengan memberi dari kekurangan justru sikap itulah yang memancarkan terang paling kuat.

Sebagai contoh : Jika kita melihat pengemudi ojek online, kurir paket atau pedagang kecil, berikan tip lebih atau belilah dagangan mereka tanpa menawar, selama itu pantas.

Ketiga, menjadi pembawa damai. Kenaikan harga BBM akan memicu kenaikan harga barang lainnya, yang dapat menimbulkan gesekan sosial atau bahkan demonstrasi yang anarkis. Sebagai anak Tuhan, kita dilarang keras untuk ikut menyebarkan hoaks, berita-berita ujaran kebencian, atau berita pemicu kepanikan ditengah masyarakat. Kritis terhadap ketidakadilan boleh-boleh saja, namun harus disampaikan dengan cara yang bermartabat dan penuh kasih, bukan kebencian.

Keempat, belajar merasa cukup dan jadilah pengelola yang bijak. Kenaikan harga sering kali menjadi pengingat bagi setiap kita untuk meninjau kembali cara kita mengelola berkat Tuhan. Meninggalkan pola hidup konsumtif yang berlebihan dan lebih bijak dalam mengatur keuangan (1 Timotius 6:6-8). Pilih dengan bijak, antara kebutuhan dan keinginan.

Kelima, bangun mentalitas "Burung dan Bunga Bakung". Sadari bahwa kita berharga di mata Tuhan. Jika burung dan bunga bakung saja Tuhan pelihara, apalagi kita, yang diciptakan menurut rupa dan gambar-Nya. Jadi STOP memutar skenario buruk di dalam kepala kita tentang masa depan. Fokuslah pada penyertaan Tuhan hari ini, karena "kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Sebagai manusia, khawatir dan cemas itu normal, namun jangan sampai hidup kita dikuasai dengan kekhawatiran dan kecemasan. Tetaplah menyala disaat dunia meredup, tetaplah menjadi pelita Kristus ditengah badai ekonomi.

Budayakan Membaca, Merenungkan dan Melakukan Firman Tuhan setiap hari (Yosua 1:8).

# From the Cross to New Life

(Galatians 2:20)



The cross is not only the place where Christ died—it is the place where our old life ends and a new life begins. Many believers celebrate the cross as a symbol of salvation, yet few fully embrace its transforming power. The message of the cross is not simply that Jesus died for us, but that we have died with Him.

In Galatians 2:20, the apostle Paul makes a profound declaration:

“I have been crucified with Christ; it is no longer I who live, but Christ lives in me...”

This verse captures the essence of the Christian life—a complete transition from self-centered living to Christ-centered living.

The Greek word Paul uses for “crucified” is *systauroō*, meaning to be crucified together with. It is not symbolic language alone; it reflects a spiritual reality. Our old identity—our sinful nature, pride, and self-rule—has been put to death with Christ.

What remains is a new life, empowered and directed by Him.

The journey from the cross to new life is not theoretical—it is deeply practical. It reshapes how we live, what we value, and how we believe. What does it mean to live a new life in Christ?

## First, Christ Leads Us to Die to Our Old Self

The Christian life begins with surrender. Before there is new life, there must be death—the death of self. This does not mean losing our identity, but surrendering our old nature that is driven by sin, pride, and self-will.

Paul’s declaration reveals that the old “I” is no longer in control. The life dominated by self has been crucified. This is the starting point of transformation—recognizing that we no longer belong to ourselves.

Galatians 2:20 begins:

“I have been crucified with Christ; it is no longer I who live...”

This is not a future event; it is a present reality. Paul speaks with certainty. The old self has already been dealt with at the cross. Elsewhere, Scripture affirms this truth: the old has passed away, and a new creation has begun.

Many believers struggle with spiritual growth because they attempt to follow Christ without surrendering the self. We want Jesus to guide our lives, but we still want control.

Dying to self is a daily decision. It means surrendering our ambitions, our pride, and our desire to be in control. It means saying, "Lord, not my will, but Yours."

True freedom begins when self is no longer on the throne. When we embrace the cross, we release what holds us back and make room for God's transforming work.

### **Secondly, Christ Becomes the Center of Our Daily Life**

After the old self is crucified, something remarkable happens—Christ takes residence within us. The Christian life is not about self-improvement; it is about Christ living through us.

Paul declares that his life is no longer his own. The source, direction, and purpose of his life have changed. Christ is no longer external—He is internal, active, and central.

Galatians 2:20 continues:

"...but Christ lives in me. And the life which I now live in the flesh I live by faith..."

This statement reveals a profound truth: the Christian life is a partnership between divine presence and human response. Christ is the source; we are the vessel.

The phrase "lives in me" reflects an ongoing reality, not a momentary experience. It is a continual indwelling presence.

Many believers place Christ as an important part of their lives, but not the center. He becomes one aspect among many—alongside work, family, ambitions, and personal goals.

However, the transformed life is different. Christ becomes the center of everything—our decisions, priorities, and identity. Our daily life is no longer driven by self-interest, but by His presence within us.

When Christ is truly at the center, our actions begin to reflect His character. Our responses change, our attitudes shift, and our lives become a testimony of His grace.

### **Lastly, Christ Becomes the Foundation of Our Faith**

The new life we live is sustained by faith—not in ourselves, but in Christ. Faith becomes the foundation upon which everything stands.

Paul emphasizes that this faith is deeply personal. It is not merely belief in doctrines, but trust in a Person—the Son of God. This faith is rooted in what Christ has done and who He is.

The phrase "loved me and gave Himself for me" reveals the personal nature of salvation. Christ's sacrifice was not distant or general—it was intimate and intentional.

Galatians 2:20 concludes:

"...by faith in the Son of God, who loved me and gave Himself for me."

Here, faith is directly connected to Christ's love and sacrifice. The believer's confidence is not in circumstances, but in the finished work of the cross.

In today's world, faith is often shaken by uncertainty, challenges, and changing circumstances. Many believers struggle because their faith is built on emotions or outcomes rather than on Christ Himself.

A strong faith is anchored in the truth that Christ loves us and has already given Himself for us. This truth does not change, regardless of what we face.

When Christ is the foundation of our faith, we remain steady in trials, hopeful in difficulties, and confident in God's promises. Faith becomes not just something we have, but the way we live.

The journey from the cross to new life is the essence of the Christian experience. It begins with dying to self, continues with Christ becoming the center of our lives, and is sustained by faith rooted in His love and sacrifice.

Galatians 2:20 is not merely a theological statement—it is a personal declaration that every believer is invited to embrace. It calls us to move beyond superficial faith into a life that is fully surrendered and transformed.

In a world that promotes self-exaltation and independence, the message of the cross calls us to something radically different—a life of surrender, dependence, and transformation.

May we become believers who truly live this reality: crucified with Christ, filled with His life, and anchored in His love.

For when we move from the cross to new life, we do not lose ourselves—we discover who we were always meant to be in Him.

God Bless you,

His Little Angel



# 2026 The Year Of Walking With God



# Rise Up

SUBTHEME OF APRIL  
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

# DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
**PK. 04.25 WIB**

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

# MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



## FAMILY CELL

HYBRID

SELASA

MINGGU KE 2 & 4

19.00 WIB

ONSITE

HFC KOTA

EMBONG SAWO 2 LANTAI 2  
& ZOOM

MEETING ID  
852 5624 1793  
PASSCODE  
12345

zoom

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



6 MEI 2026  
JAM 10 PAGI  
DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

# Ladies

WORSHIP

FIRMAN TUHAN : PS. LYDIA CSES

Gereja Happy Family Center Kota  
Jalan Embong Sawo nomor 2

IG LADIES @HFCLADIES  
INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001





# CHARITY DIAKONIA KIDS

Sasaran : Anak² kurang mampu, khususnya dari Diakonia HFC Kota

**2 MEI 2026**
JAM 9 PAGI

**ACARA :**  
 Jam 9 : Ibadah di sawo  
 Jam 10 : Berangkat ke BG Junction Mall :  
 - Bermain di playground  
 - Makan bersama  
 - Belanja Sepatu atau Tas Ransel

**SATU ANAK DISPONSORI 350.000**

**HUBUNGI :**  
 STEPHANIE 0812 3492 1408  
 NANDA 0813 3337 9388








# DOA PUASA

**HARI SABTU | 02/05 2026**  
 JAM 10 PAGI  
 GEREJA HFC KOTA // EMBONG SAWO NOMOR 2  
 Sermon  
*Ps Ds Yehudha Andrew*

**INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001**






# YOUTH PROX

**2 MAY 2026**
**05 PM**

SERMON BY  
**PS. EDDY SOEPRAPTO**  
 HFC KOTA - EMBONG SAWO 2

**INFO KAK NANDA 0813 3337 9388**

FOLLOW OUR IG @HFCYOUTHPROX FOR UPDATES





2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD  
SUBTHEME MAY "THE HELPER"



# SUNDAY SERVICE

3 MEI 2026



DISERTAI PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA

FIRMAN TUHAN

PS. EDDY SOEPRAPTO & PS. DR. AGNES MARIA

JADWAL IBADAH

07.00 WIB 09.00 WIB 11.00 WIB

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

Jalan Taman AIS Nasution no 35 - Surabaya

LIVE STREAMING  
YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

INFO HUBUNGI  
WHATSAPP CENTER 08126 8888 001



# TUNAS REMAJA

MINGGU - 3 MEI 2026



Jam 9 Pagi

pembawa Firman :  
*Ps Eddy Soeprapto*

Gereja Happy Family Center Kota  
Jalan Embong Sawo no 2 - lantai 2

CONTACT PERSON : KAK NANDA



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD  
SUBTHEME MAY "THE HELPER"



# IBADAH DIAKONIA

MINGGU  
3 MEI 2026  
JAM 2 SIANG

PEMBAWA FIRMAN

Ps. Roy Kandou

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3226 1908 | REKENING MISI DIAKONIA BCA 729 16 99999



# AUDISI SINGER HFC KOTA

SYARAT :  
 1. SUDAH LAHIR BARU  
 2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA  
 3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS  
 4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162  
 HENY BUDIATI 0816-531-283



**minggu  
Ceria**


**DICARI  
KAKAK - KAKAK  
MINGGU CERIA**

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.






**INFO KAK NANDA 0813-3337-9388**

[www.hfc.kota.com](http://www.hfc.kota.com)

**YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**

Like

Comment

Share



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON  
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the  
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

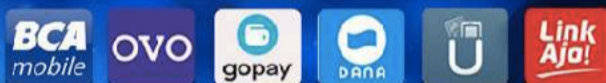


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**  
Ps. Dr. Agnes Maria  
**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)  
**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

## REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999